

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Sebagian besar kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 adalah kategori sedang sejumlah 10 responden (45,5%).

B. Saran

1. Bagi Universitas

Universitas diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran berbasis komunitas, khususnya yang terkait dengan pengelolaan penyakit kronis seperti diabetes mellitus. Selain itu, universitas juga dapat menjalin kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan primer untuk mengembangkan model intervensi edukatif yang berkelanjutan. Kegiatan ini bisa menjadi bagian dari kurikulum praktik klinik bagi mahasiswa kesehatan, sehingga memiliki dampak ilmiah sekaligus sosial.

2. Bagi Responden (Pasien DM Tipe 2)

Responden diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalankan minum obat secara konsisten, meskipun gejala sudah membaik. Disarankan pula agar pasien lebih aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan serta mengikuti kegiatan penyuluhan dan edukasi yang diselenggarakan oleh Puskesmas atau komunitas kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih panjang untuk menilai efektivitas jangka panjang intervensi edukatif terhadap kepatuhan pasien. Selain itu, sebaiknya dilakukan pengukuran tambahan terhadap parameter klinis seperti kadar gula darah puasa, HbA1c, dan komplikasi terkait DM untuk melihat dampak kepatuhan terapi secara menyeluruh. Penelitian juga bisa mempertimbangkan variabel lain seperti

peran keluarga, tingkat stres, dan ketersediaan fasilitas kesehatan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan.